

## BAB IV KESIMPULAN

Bila dalam penelitian yang pertama dapat secara jelas disimpulkan bahasa mana saja yang membangun pocapan beksan Etheng, Lawung Alit, dan Sekar Medrua dan belum dapat menentukan identitas bahasa yang dipakai dalam pocapan beksan Lawung Ageng, maka pada penelitian yang kedua ini disimpulkan bahwa pocapan beksan Lawung Ageng ternyata sebagian besar mempergunakan bahasa Madura. Di samping bahasa Madura juga dipakai kosa kata bahasa Bugis dan Jawa. Dari segi kuantitas sebenarnya dapat pula dikatakan bahwa bahasa Bugis ternyata tidak mewarnai pocapan ini. Dengan kata lain asumsi yang diarahkan oleh analisa historis digugurkan oleh analisa linguistik meskipun tidak mutlak. Bahasa Bugis yang turut mewarnai pocapan ini belum berarti apa-apa bila dibandingkan dengan bahasa Madura. Apabila kehadiran kosa kata bahasa Bugis nampak sering di dalam rekonstruksi pocapan beksan Lawung Ageng, sebenarnya tidak lain hanya pengulangan dari kata-kata yang sama. Sedang bahasa Makasar dan bahasa Bajo tidak berperan sama sekali.

Betapa sedikitnya kehadiran kosa kata bahasa Bugis dalam pocapan beksan Lawung Ageng dapat terlihat dalam rekonstruksi di bawah ini :

<u>Botoh</u>	<u>Jajar</u>
<u>Ia(k)</u> <u>manawa</u> <u>ki</u> dua-dua	: Iya
Ah, <u>sitampe</u>	: Inggih lurah sendika
Ja' mangu	: Inggih lurah sendika

-----

<u>Ia (k)</u> <u>manawa</u> <u>ki</u> dua-dua	: Iya
Apa brani tumbaka mungsuh te-:	
keng jamananta	: Iya brani
Sira brani temen	: Iya brani temen
Iya, saroba. Ja' mangu	: Inggih lurah sendika

-----

<u>Ia (k)</u> <u>manawa</u> <u>ki</u> dua-dua	: Iya
Ah, mangigel bui	: Inggih lurah sendika

Ya' mangu : Inggih lurah sendika

Ia (k) manawa ki dua-dua : Iya

Mungsuah tumbaken tyas pateni : Inggih lurah sendika

Botoh

Lurah

Lurah, dua-dua : Iya

Lurah tumengganti beksa, ia (k) :

manawa ki mangigel tumbak, sa- :

roba setayung : Iya

Saroba lurah mangigel : Iya

Botoh

Botoh

Ia (k) manawa ki magejang. Ah :

lurah, dua-dua diri' iki mang- :

ganti beksa, ia (k) manawa ki :

mangigel tumbak waged sabelah :

saja, inggih

: Inggih, senajan lurah dua-dua diri' iki mangganti beksa, ia (k) manawa ki mangigel tumbak waged sebelah saja, inggih

Inggih

: Inggih

Lurah

Jajar

Saroba malale buka ketu

: Senen pen, tyas lurah malale duwa'na

Saroba tua muda buka ketu sa- :

tumbake

: Inggih lurah punika

Jajar

Jajar

Ah lurah, dua-dua diri' iki :

mengganti tumbak waged sebe- :

lah saja, inggih

: Inggih, senajan lurah dua-dua diri' iki mangganti tumbak waged sebelah saja, inggih



Inggi

: Inggi

Kosa kata yang berasal dari bahasa Bugis dalam pocapan di atas ditandai dengan adanya garis di bawah kata-katanya. Sedangkan tanda ----- dipakai sebagai pengganti uraian laku joged, kandha dan gendhing pengiringnya.

Dengan terekonstruksinya pocapan beksan Lawung Ageng, maka lengkaplah sudah rekonstruksi pocapan beksan yang menjadi obyek penelitian pada kesempatan ini yaitu beksan Etheng dan beksan Lawung. Demikian pula halnya mengenai bagian tertentu dari pocapan beksan Lawung Alit yang pada waktu penelitian pertama juga belum terpecahkan, maka dengan terekonstruksinya pocapan beksan Lawung Ageng terpecahkan pula kekusutan bahasa pada bagian tertentu dari pocapan beksan Lawung Alit. Hal ini disebabkan karena bagian tertentu dari pocapan beksan Lawung Alit tersebut sama dengan bagian tertentu dari pocapan beksan Lawung Ageng.

Satu hal yang perlu diketengahkan di sini, mungkin saja hasil penelitian ini belum memuaskan bagi pihak tertentu. Oleh sebab itu diharapkan adanya penelitian yang lebih mendalam demi penyempurnaan hasil penelitian ini.



## KARANGAN YANG DIACU

1. Abdul Djebbar Hepip Darmansyah, dkk, 1979, Bahasa Bajau, Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
2. Abdurrazak Daeng Patunru, /tanpa tahun/, Sedjarah Gowa, Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Tenggara, Makassar.
3. Asis Safioedin, 1977, Kamus Bahasa Madura-Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
4. Ide Said J.M., 1977, Kamus Bugis-Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
5. Mardiwarsito, I, 1978, Kamus Jawa Kuna-Indonesia, Penerbit Nusa Indah, Ende, Flores.
6. Mees, C.A., 1967, Ilmu-ilmu Perbandingan Bahasa-bahasa Austronesia, Oxford Press, University of Malaya Press, Kuala Lumpur.
7. Mees, W.Fruin, 1922, Sedjarah Tanah Djawa, Jilid II, Terjemahan S.M. Latief, Balai Poestaka, Weltevreden.
8. Peninga & H. Hendriks, /tanpa tahun/, Pratich Ma-doereesch-Hollandsch Woordenboek, G.O.T. van Dorp & C, Semarang-Soerabaya-Den Haag.
9. Said Mursalin, dkk, 1981, Dialek Geografi Bahasa Bugis Bagian Utara Khusus di Kabupaten Pinrang, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
10. Sortono Kartodirdjo, et.al., 1975, Sejarah Nasional Indonesia, Jilid IV, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
11. Sudaqoh Zeinudin Sugianto, dkk, 1978, Bahasa Madura, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
12. Syahrudin Kaseng, 1978, Kedudukan dan Fungsi Bahasa Makasar di Sulawesi Selatan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
13. Sudaryanto, 1983, Linguistik, Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam Ilmu Bahasa, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
14. Suhandi Suharnihardja, A, 1980, Sulawesi Selatan, Adat-istiadat dan Kepercayaan, Litera, Bandung.
15. Tammu, J & H. van der Veen, 1972, Kamus Toraja-Indonesia, Yayasan Perguruan Kristen Toraja, Rantepao.
16. Verhaar, J.M.w., 1981, Pengantar Linguistik, Jilid I, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

# RALAT

Halaman	:	Baris	:	Kesalahan	:	Seharusnya
Sampul	:		:	Di laksanakan	:	Dilaksanakan
11	:	3a	:	Salah ..... seperti	:	Salah satu contoh
	:		:		:	seperti
25	:	6a	:	dari ..... dan	:	dari <u>iya</u> dan
27	:	13b	:	dikatakan ... oleh	:	dikatakan dibangun
	:		:		:	oleh
28	:	7a	:	Di sini ..... bahwa	:	Di sini terlihat
	:		:		:	bahwa
	:	15a	:	<u>sa</u> - yang ..... satu-	:	<u>sa</u> - yang salah sa-
	:		:	nya	:	tunya
33	:	16a	:	suku ..... Madura	:	suku bangsa Madura
	:		:		:	



# RALAT

Halaman:	Baris:	Tertulis:	Seharusnya:
sampul		Di laksanakan	Dilaksanakan
2	4a	... .. ini ti-	... .. ini ti-
		menunjukkan	dak menunjukkan
5	19a	... .. kebudayaan-	... .. kebudayaan
		an Barat alat ....	Barat sebagai alat ....
8	4a	beksan itu	beksan Lawung itu
	9b	kerajaan berorien-	kerajaan itu berorien-
		tasi .....	tasi .....
9	11a	.. di Makasar yang	... di Makasar yang me-
		ngirimkan .....	ngirimkan .....
10	1a	oleh Arung Palkka..	oleh Arung Palakka ....
11	6a	... perkawinan anta-	... perkawinan antara
		ra Trunajaya dan ..	putri Trunajaya dan ..
	13a	Salah seperti	Salah satu contoh se-
		i .....	perti .....
13	4a	... tempat tinggal	... tempat tinggal
		prajurit Ketanggung	prajurit Wirabraja ..
15	13a	.. yang berbahu....	.... yang berbahu ....
22	18a	... yang diucapkan	yang diucapkan oleh
		(botoh) kepada ....	seorang (botoh) kepada
23	1a	Kata <u>ma</u> <u>kejah</u> .....	Kata <u>makejah</u> .....
24	19a	Bahasa Makasar ..	Bahasa Madura .....
25	6a	dari dan ....	dari <u>iya</u> dan .....
27	13b	... dikatakan oleh	dikatakan dibangun
			oleh .....
28	7a	Di sini.... bahwa..	Di sini terlihat bahwa!
	15a	<u>sa-</u> yang.... satu	sa- yang salah satunya!
29	6b	una masih .....	Kuna masih .....
33	16a	suku Madura..	suku bangsa Madura ...

Perpustakaan ISI Yogyakarta	
Inv.	2024 / ... / ...
No: KLAS 4070j0l3	

